

PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMAN 5 KENDARI

Lusiana¹, La Ode Muh. Umran², Joko³

¹Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo

^{1,2}Jl. HEA Mokodompit, Kambu, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93561

E-mail: lusiana210399@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMAN 5 Kendari. Teknik Analisis Data menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan menggunakan metode Deskriptif. Lokasi penelitian ini bertempat di Perpustakaan SMAN 5 Kendari, adapun informan penelitian ini ialah berjumlah 10 orang yang terdiri dari 2 Pengelolah Perpustakaan SMAN 5 Kendari dan 8 Orang Siswa SMAN 5 Kendari. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMAN 5 Kendari yaitu dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini tetap berusaha menjalankan perannya yaitu tetap memberikan pelayanan demi menunjang proses pembelajaran karena peranan penting perpustakaan yaitu sebagai pusat informasi, selain tempat memperoleh informasi juga sebagai Pusat Inovasi, dan juga siswa menjadikan perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar.

Kata Kunci : Peran Perpustakaan, Pandemi Covid-19, Proses Pembelajaran

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the role of libraries in supporting the learning process during the Covid-19 pandemic at SMAN 5 Kendari was. The data analysis technique uses a qualitative approach using the descriptive method. The location of this research is in the Library of SMAN 5 Kendari, while the informants of this research are 10 people consisting of 2 Library Managers of SMAN 5 Kendari and 8 Students of SMAN 5 Kendari. Based on the results of research that has been carried out by the author, the authors can draw the conclusion that the role of the library in supporting the learning process during the Covid-19 pandemic at SMAN 5 Kendari, namely in the current state of the Covid-19 pandemic, is still trying to carry out its role, namely providing services to support the learning process because of the important role of the library as an information center, besides being a place to get information, it is also a center for innovation, and students make the library a center for learning resources.

Keywords: The Role of Libraries, Covid-19 Pandemic, Learning Process

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan telah banyak berperan dalam kehidupan masyarakat. Baik perpustakaan tradisional, virtual, dan elektronik berperan sebagai lembaga memori, sebagai pusat pembelajaran dan penelitian, dan sebagai pusat budaya. Peran perpustakaan yang paling utama adalah untuk memediasi sumber daya informasi yang ada agar dapat di akses oleh pengguna, menyediakan materi yang sesuai dengan bidang tanggung jawabnya dalam bentuk basis data, serial elektroni, teks lengkap, dan publikasi internasional.

Dilihat dari perannya, perpustakaan merupakan mitra siswa dalam belajar, memberikan bimbingan/pendidikan kepada siswa dalam menggunakan perpustakaan dan sumber informasi yang *up to date* (terbaru), menyiapkan ruang belajar, diskusi, dan penelitian. Intinya,

perpustakaan merupakan “sumber belajar” yang tersedia dari berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah.

Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, Covid-19 memberikan pengaruh pada sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran di Indonesia. Di masa pandemi ini, pendidikan yang selama ini dilaksanakan secara tatap muka di dalam kelas harus berubah secara tiba-tiba menjadi pendidikan jarak jauh. Perubahan pola pembelajaran yang tiba-tiba tersebut di masa pandemi Covid-19 ini telah menimbulkan berbagai masalah. Berbagai permasalahan tersebut, yaitu akses internet yang tidak merata, kesenjangan kualifikasi pendidik, kesenjangan kualitas pendidikan di pedesaan dan perkotaan, dan kurangnya keterampilan teknologi informasi dan komunikasi.

Selain itu, untuk mendukung proses pembelajaran, perpustakaan harus berperan menjadi perpustakaan yang baik untuk memudahkan para pemustaka mendapatkan bahan belajar. Perpustakaan sekolah khususnya, harus berperan sebagai alat untuk mengembangkan budaya pengoperasian sekolah meskipun dimana pandemi seperti sekarang ini. Perpustakaan harus tetap menjadi tempat kumpulan bahan belajar dan pengajaran yang ditujukan untuk peserta didik, pendidik, dan staf lainnya. Keberadaan perpustakaan Perlu dimaksimalkan keberadaannya dimanapun dan bagaimanapun situasinya karena kemajuan suatu sekolah terletak pada perpustakaan dan kemajuan peserta didik terletak pada tingginya minat bacanya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Sekolah SMAN 5 Kendari, dimana merupakan salah satu Perpustakaan Sekolah yang masuk dalam peringkat 10 besar Perpustakaan Terbaik Tingkat Nasional. Yang Beralamatkan di Jl. Brigje Katamso, Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara 93116. Berdasarkan judul penelitian ini, maka yang menjadi subjek adalah 2 orang Pegawai Perpustakaan dan 8 orang siswa SMAN 5 Kendari.

Informan pada penelitian ini dipilih dan ditentukan berdasarkan tujuan serta kebutuhan penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini ialah berjumlah 10 orang, yang terdiri dari 2 orang staf atau petugas perpustakaan dan 8 orang siswa kelas 3 SMAN 5 Kendari. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah dengan cara *purposive* sampling (secara di sengaja) yaitu dengan cara memilih orang tertentu yang mewakili subjek penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang diperoleh berdasarkan pada bahan informan atau temuan objek yang diteliti mengenai keadaan yang ada dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data kualitatif yaitu data yang berdasarkan atas segala informan dan keterangan yang diberikan oleh informan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan penelitian melalui wawancara mendalam, pengamatan langsung serta peneliti terlibat. Data primer yakni data yang diperoleh dari informan langsung : Staf Atau Petugas Perpustakaan Dan Siswa SMAN 5 Kendari. Data sekunder data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen lain. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap atau pendukung dari pada primer yang meliputi gambaran umum perpustakaan sekolah SMAN 5 Kendari, data-data yang erat kaitannya dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang dikumpulkan dengan cara, observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.

Wawancara merupakan usaha untuk menggali keterangan yang lebih dalam dari sebuah kajian dari sumber yang relevan berupa pendapat, kesan, pengalaman, pikiran dan sebagainya.

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi variable, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara variable hubungan antara pewawancara dan yang diwawancarai bersifat sementara, berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri. Dalam melaksanakan metode wawancara ini penelitian menggunakan wawancara secara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif.

Dokumentasi yaitu sejumlah fakta yang tersimpan bentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto dan sebagainya. Teknik dokumentasi akan peneliti lakukan sebagai pelengkap dari teknik observasi dan wawancara.

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2010:335) yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data ini bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, angket dan dokumentasi) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis). Analisis kualitatif menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis. Berikut ini adalah teknik data yang digunakan oleh peneliti : Reduksi data, Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partipasi, dan menulis memo. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak Perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan divervikasi. Menarik kesimpulan, Kegiatan analisis selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan verivikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang sebelumnya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan "final" akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMAN 5 Kendari

Peranan perpustakaan sekolah didalam dunia pendidikan sangatlah penting, yaitu untuk membantu terselenggaranya pendidikan yang bermutu. Karena perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber belajar yang ada di sekolah. Di sekolah, peran perpustakaan sangat membantu siswa, ketersediaan buku memang sangat menunjang proses pembelajaran siswa. Tindakan yang harus dilakukan pada lembaga pendidikan seperti sekolah perlu lebih cerdas dalam memilih buku yang berkualitas untuk bahan pembelajaran.

Sebelum kemunculan Covid-19, kegiatan perpustakaan berlangsung lancar tanpa adanya beberapa aturan dan batasan, siswa dengan bebas untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang proses pembelajaran. Awal kemunculan Covid-19, siswa diharuskan untuk belajar dirumah sehingga aktivitas di sekolah untuk sementara waktu dihentikan. Tetapi dengan berjalannya waktu, kasus pandemi Covid-19 sudah mulai menurun sehingga siswa sudah diperbolehkan untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah.

Kegiatan di perpustakaan pada masa pandemi sudah dapat dilakukan seperti pada umumnya. Meski saat ini telah diterapkan tatap muka tetapi harus memenuhi beberapa aturan yaitu wajib mematuhi protocol kesehatan seperti mengenakan masker, wajib mencuci tangan, menggunakan Handsanitizer, dan menjaga jarak minimal 1 meter sehingga kapasitas ruangan di perpustakaan akan lebih terbatas dan juga pembatasan kunjungan seperti 50 persen dari jumlah siswa setiap kelas. Adapun indikator Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMAN 5 Kendari, yaitu Sebagai Pusat Informasi, Sebagai Pusat Inovasi, Sebagai Pusat Sumber Belajar.

Sebagai Pusat Informasi

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting dalam memberikan suatu informasi. Yang didalamnya terdapat macam jenis buku, seperti karya umum, filsafat, ensiklopedia, dan lain-lain. Tidak hanya buku, perpustakaan juga sekarang di lengkapi dengan adanya koleksi majalah, Koran ataupun artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga ilmu.

Perpustakaan SMAN 5 Kendari sudah memenuhi kebutuhan informasi siswa seperti menyediakan koleksi buku-buku paket pelajaran serta buku paket khusus guru dan juga koleksi buku lainnya yang dibutuhkan siswa. Namun, jumlah buku yang tersedia setiap jenisnya masih sangat kurang karena ada beberapa siswa yang kehabisan buku jika ingin meminjam dan koleksi buku yang sering juga dicari oleh siswa seperti novel dan lainnya masih sangat kurang.

Sebagai Pusat Inovasi

Perpustakaan sebagai tempat tersimpannya berbagai informasi yang dulu hanya sebagai tempat penyimpanan buku semata, kini juga sebagai tempat tumbuhnya ide-ide yang kreatif. Dari ide-ide kreatif itulah dapat tercipta suatu karya yang dapat bermanfaat bagi orang lain. Dan dari karya para pengguna perpustakaan inilah yang nantinya dapat pula muncul suatu wacana ataupun gagasan yang dapat dibaca dan digunakan oleh orang lain. Dimasa pandemi Covid-19 ini, perpustakaan sekalah harus berinovasi agar memudahkan akses layanan, dapat pula melonggarkan aturan-aturan yang sudah ada.

Perpustakaan SMAN 5 Kendari bisa dijadikan sebagai pusat Inovasi karena sebagian besar siswa sudah memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat munculnya ide-ide kreatif seperti halnya membuat kerajinan tangan, bukan hanya itu siswa juga termotivasi kedepannya bisa menulis buku dan dimanfaatkan oleh orang lain dan juga beberapa mahasiswa yang datang berkunjung untuk mencari bahan untuk perbandingan membuat skripsi atau tesis.

Sebagai Pusat Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan mitra siswa dalam belajar, memberikan bimbingan/pendidikan kepada siswa dalam menggunakan perpustakaan dan sumber informasi, menyediakan informasi yang *up to date* (terbaru), menyiapkan ruang belajar, diskusi, dan penelitian. Intinya, perpustakaan merupakan "Sumber Belajar" yang tersedia dari berbagai sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah. Peran guru dan pengelola perpustakaan tidak dapat diabaikan dalam keberhasilan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Pengelola perpustakaan merupakan manajer informasi dan penanggung jawab program perpustakaan sekolah sebagai salah satu pelaksanaan visi dan misi sekolah.

perpustakaan SMAN 5 Kendari sudah cukup baik dalam menjalankan perannya sebagai sumber belajar dimasa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Meskipun semua aktivitas terbatas, namun tetap memberikan pelayanan yang terbaik untuk siswa dalam menemukan bahan-bahan pelajaran yang mereka butuhkan. Meski beberapa jumlah koleksi yang masih kurang tetapi itu tidak mengurangi semangat siswa untuk tetap memanfaatkan koleksi yang ada.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan SMAN 5 Kendari. Berdasarkan data yang telah terkumpul pada hasil wawancara yang telah dipaparkan sebelumnya maka hasil pembahasan mengenai Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMAN 5 kendari adalah sebagai berikut:

Sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, yang menjadi landasan teori dan acuan untuk menelaah rumusan masalah adalah dengan menggunakan landasan teori yang digunakan adalah Thery Medium yang dikemukakan oleh Marshal McLuhan (1964). Adapun yang menjadi Asumsi teori yaitu Pertama, Dalam perspektif McLuhan, media tidak dilihat dalam konsep yang sempit seperti surat kabar/majalah, radio, televise, film atau internet, tetapi dalam konsep yang luas yaitu melihat medium sebagai apa saja yang digunakan oleh manusia termasuk uang, barang, angkabahkan permainan adalah medium. Kedua, media sebagai sesuatu yang langsung mempengaruhi manusia artinya manusia memberi penilaian, merasa, dan bereksi cenderung dipengaruhi oleh media. Ketiga, setiap peristiwa atau hal yang dilakukan dibelahan dunia lain dapat diketahui atau menjalar kebelahan dunia lain. Bentuk-bentuk media seperti televise, film, dan media cetak sama halnya dengan isi media yang mempengaruhi kita cara berpikir dan melihat dunia. Dimasa pandemi Covid-19, perpustakaan SMAN 5 Kendari sudah menjalankan perannya karena sudah memenuhi kebutuhan informasi siswa dari koleksi buku dan juga tetap memberikan pelayanan terbaik untuk siswa dimasa pandemi covid-19 ini.

Namun dalam penelitian ini untuk mengkaji Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMAN 5 Kendari dapat di lihat dari Peran Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi, Sebagai Pusat Inovasi, Sebagai Pusat Sumber Belajar.

1. Perpustakaan Sebagai Pusat Informasi

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang memiliki peranan penting dalam memberikan suatu informasi. Yang didalamnya terdapat berbagai macam jenis buku, seperti karya umum, filsafat, ensiklopedia dan lain-lain. Tidak hanya buku, perpustakaan sekarang juga dilengkapi dengan adanya koleksi majalah, Koran ataupun artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga ilmu. Dalam penelitian ini, sebagai pusat Informasi Perpustakaan SMAN 5 Kendari sudah cukup memenuhi kebutuhan informasi siswa seperti menyediakan koleksi-koleksi yang cukup seperti karya umum, Filsafat, majalah, Koran dan lainnya. Dan juga setiap tahunnya selalu memperbarui bahan pustaka sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa. Sebagaimana dikatakan oleh Annisa (2017:93) bahwa perpustakaan perpustakaan sekolah sangat diperlukan keberadaanya dengan pertimbangan bahwa : a) perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar dilingkungan sekolah, b) perpustakaan sekolah merupakan salah satu komponen sistem pengajaran, c) perpustakaan sekolah merupakan sumber untuk menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran, d) perpustakaan sekolah sebagai laboratorium belajar yang memungkinkan siswa dapat mempertajam dan memperluas kemampuan untuk membaca, menulis, berfikir dan berkomunikasi.

Pernyataan Annisa Tersebut sangat dibutuhkan dimasa Pandemi Covid-19 untuk menunjang Proses Pembelajaran, Perpustakaan SMAN 5 Kendari tetap menjalankan perannya yaitu dengan memberikan pelayanan prima bagi pengunjung. Namun dimasa Pandemi Covid-19 ini terdapat beberapa aturan-aturan baru yaitu dengan mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, menjaga jarak mnimial 1 meter, mencuci tangan dan menggunakan handsanitizer. Begitu pula pendapat Bafadal (2009:6) menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah itu merupakan sumber belajar, karena kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas.

Begitu pula yang dikatakan oleh Deputi II Perpunas RI (2010) perpustakaan sekolah merupakan salah satu sumber penting dalam upaya mendukung proses peningkatan mutu belajar pendidikan di sekolah. Melalui perpustakaan banyak informasi yang dapat digali dan dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan. Perpustakaan diharapkan dapat memainkan

fungsinya sebagai wahana pendidikan, penelitian pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan bangsa. Pernyataan Deputi II Perpustakaan RI sangat dibutuhkan Dimasa Pandemi Covid-19. Begitupun yang dikatakan oleh Hartono (2016:29) memberikan penjelasan bahwa fungsi perpustakaan sekolah yaitu : 1) Perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan untuk mendukung proses belajar mengajar. 2) Perpustakaan sebagai pusat penelitian sederhana, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik. 3) Perpustakaan sebagai pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta rekreasi intelektual bagi peserta didik dan tenaga kependidikan. Pernyataan Hartono Tersebut sangat mendukung dimasa pandemi Covid-19 karena selain memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar tetapi juga sebagai tempat rekreasi.

2. Sebagai Pusat Inovasi

Perpustakaan bukan hanya tempat untuk menyimpan informasi tetapi juga sebagai tempat tumnuhya ide-ide yang kreatif. Perpustakaan harus memfokuskan layanannya yang mampu mengembangkan pembelajaran serta memotivasi tumbuhnya inovasi. Untuk mewujudkannya, maka pihak perpustakaan harus terbuka dan mereka bersedia untuk terus melakukan inovasi layanan yang di selenggarakannya. Dalam penelitian ini sebagai pusat inovasi, perpustakaan SMAN 5 Kendari sudah sangat membantu siswa dalam mengembangkan ide-ide kreatif karena menyediakan koleksi buku-buku kerajinan dan lainnya sehingga siswa dapat menemukan referensi sebagai bahan panduan untuk mengembangkan ide-ide tersebut dan beberapa siswa juga belum memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat pengembangan idea tau gagasan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Hartono (2016:29) memberikan penjelasan bahwa fungsi perpustakaan sekolah yaitu : 1) Perpustakaan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan untuk mendukung proses belajar mengajar. 2) Perpustakaan sebagai pusat penelitian sederhana, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi peserta didik. 3) Perpustakaan sebagai pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi, yang menyediakan koleksi bahan perpustakaan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta rekreasi intelektual bagi peserta didik dan tenaga kependidikan. Pernyataan Hartono Tersebut sangat dibutuhkan dimasa pandemic Covid-19 ini karena selain belajar siswa juga dapat mengembangkan ide kreatif. Begitu pula pendapat Bafadal (2009:6) menyebutkan bahwa perpustakaan sekolah itu merupakan sumber belajar, karena kegiatan yang paling tampak pada setiap kunjungan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas. Apabila ditinjau dari sudut tujuan siswa mengunjungi perpustakaan sekolah, maka ada yang tujuannya untuk belajar, untuk berlatih menelusuri buku-buku perpustakaan sekolah, untuk memperoleh informasi, bahkan ada yang tujuannya hanya untuk mengisi waktu senggang atau sifatnya rekreasi. Pernyataan Bafadal Tersebut sangat dibutuhkan dimasa Pandemi Covid-19 ini.

Begitupula yang dikatakan oleh Bafadal (2009:6) adalah sebagai berikut : 1) Fungsi Edukasi. Segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut. 2) Fungsi informatif. Mengupayakan penyediaan koleksi perpustakaan yang bersifat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru. 3) Fungsi rekreasi. Fungsi ini bukan merupakan fungsi utama dari dibangunnya perpustakaan sekolah, namun hanya sebagai pelengkap saja guna memenuhi kebutuhan sebagai anggota masyarakat sekolah akan hiburan intelektual. 4) Fungsi riset dan penelitian. Koleksi perpustakaan sekolah dapat dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana.

Pernyataan Bafadal Tersebut sangat dibutuhkan dimasa pandemi Covid-19 ini. Begitupun yang dikatakan oleh Pedoman Penyelenggara Perpustakaan Sekolah (2013:6)

3. Sebagai Pusat Sumber Belajar

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Perpustakaan yang terorganisasi secara baik dan sistematis, secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar disekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini, terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan. Dalam penelitian ini, sebagai pusat Sumber Belajar perpustakaan SMAN 5 Kendari cukup baik karena sudah memfasilitasi koleksi-koleksi buku pelajaran siswa dan juga menyediakan buku-buku pelajaran untuk guru. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibrahim Bafadal (2009:5) Tujuan perpustakaan sekolah sendiri selaras dengan tujuan pendidikan. Tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan koleksi buku atau bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah di harapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Pernyataan Ibrahim Bafadal tersebut sangat dibutuhkan dimasa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini. Begitupula yang dikatakan oleh Menurut Cella (2012) manfaat dari keberadaan perpustakaan sekolah adalah merangsang minat baca baik pada guru dan siswa, merupakan sumber literatur yang paling dekat, perpustakaan sebagai sumber informasi dan sumber belajar menulis, selain itu manfaat dari perpustakaan diantaranya sebagai berikut :

1. Mempercepat penguasaan teknik membaca.
2. Melatih peserta belajar pada arah tanggung jawab ilmiah dan teknologi.
3. Membantu guru untuk menemukan sumber-sumber pengajaran.
4. Membantu seluruh elemen pendidikan dalam mengikuti perkembangan dan ilmu pengetahuan.
5. Membantu peserta didik dalam kelancaran tugas-tugas belajarnya.
6. Menanamkan kebiasaan belajar mandiri oleh peserta didik tanpa bimbingan guru secara langsung.
7. Menimbulkan kecintaan peserta didik terhadap kegiatan pengetahuan, baik yang telah dipelajari maupun yang belum dipelajari.

Pernyataan Cella (2012) tersebut sangat mendukung dimasa pandemi Covid-19 ini karena perpustakaan sekolah sudah sangat membantu siswa dalam menajalankan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Begitupun yang dikatakan oleh Sumiati dan Asra (2007:7) pembelajaran adalah suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis dimana setiap komponen saling berpengaruh. Dalam proses secara implisit terhadap kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran menaruh perhatian pada bagaimana membelajarkan pelajar dan lebih menekankan pada cara untuk mencapai tujuan. Pernyataan Sumiati dan Asra tersebut sangat mendukung dalam proses pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu Peran Perpustakaan Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMAN 5 Kendari dari segi koleksi sudah cukup memadai meski dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini tetap menjalankan berusaha memberikan pelayanan agar demi menunjang proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan pada lima aspek indikator yang digunakan oleh penulis, yaitu pada indikator Sebagai Pusat Informasi sudah sangat membantu siswa dalam menemukan berbagai informasi karena sudah menyediakan berbagai koleksi buku seperti buku pelajar, majalah, Koran, ensiklopedia dan lainnya. Selanjutnya indikator Sebagai Pusat Inovasi sudah

cukup membantu dalam mengembangkan ide-ide kreatif siswa dan sebagian besar siswa juga sudah menjadikan perpustakaan sebagai pusat inovasi atau tempat menemukan referensi sebagai bahan panduan dalam mengembangkan ide-ide atau karya kreatif.

Dan terakhir indikator Sebagai Pusat Sumber Belajar sudah sangat membantu karena menyediakan berbagai buku pelajaran yang dibutuhkan siswa dan juga menyediakan buku khusus untuk guru yang dijadikan sebagai bahan pelajaran. Meski dimasa pandemi covid-19 ini, pihak perpustakaan tetap memberikan layanan terbuka bagi siswa tetapi harus mengikuti protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak karena kami sangat membatasi jumlah pengunjung dan juga membatasi waktu pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Akviansah, Mochamad Dani, Sariyatun. (2020). *Perpustakaan Maya Sebagai Sumber Belajar dan Penunjang Pembelajaran IPS Secara Daring di Era Pandemi Covid-19*. Jurnal Teori dan Praktis Pembelajaran IPS. Vol. 5, No. 2, 92-102
- Asra, Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Kusuma, Arja. (2020). *Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Universitas Islam Negeri Kalijaga Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Libria. Vol. 12 No. 1, 51-70
- Mangnga, Alias. (2015). *Peran Perpustakaan Sekolah Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jurnal Jupiter. Vol. 14, No. 1, 38-42
- Megawati. 2016. *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa-Siswi di SMP Negeri 2 Palangga Kabupaten Gowa*. Skripsi. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar
- Ramadhanti, Dina dkk. (2020). *Peran Perpustakaan Sebagai Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Libraria. Vol. 8, No. 1, 1-30
- Romadon, Rizki. 2020. *Optimalisasi Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SD Negeri 049 Desa Sungai Terap Kecamatan Kumpe Ulu Kabupaten Muaro Jambi*. Skripsi. Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suherman. 2009. *Perpustakaan Sebagai Jantung Sekolah*. Bandung : MQS Publishing.
- Tri Wahyuni, Nunung. (2016). *Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar (Studi Kasus Di Perpustakaan MAN 2 Palembang)*. Skripsi. Other tesis, UIN Fatah Palembang

Website:

- Nizam1971. 2019. *Tujuan, Fungsi dan Peran Perpustakaan sekolah*. <http://muhaniz.wordpress.com/2019/03/24/tujuan-fungsi-dan-peran-perpustakaan-sekolah/amp/> (Diakses pada tanggal 17 Juni 2021, Pukul 20.31)

- PPID, Tim. 2020. *Peran Perpustakaan Dimasa Pandemi*.
<http://disperpusip.jatimprov.go.id/2020/06/19/peran-perpustakaan-di-masa-pandemi/> (Diakses pada tanggal 25 Mei 2021, Pukul 22.00)
- Sudardjo, Alip. 2014. *Peran Perpustakaan Sekolah*.
<http://dpad.jogjaprov.go.id/article/library/vieww/peran-perpustakaan-sekolah-558> (Diakses pada tanggal 06 Mei 2021)
- Wijaya, Andi. 2018. *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Belajar Mengajar*.
<http://perpusda.bengkuluprov.go.id/2018/02/12/peranan-perpustakaan-sekolah-dalam-proses-belajar-mengajar/> (Diakses pada tanggal 07 Mei 2021, pukul 20.05)
- Yana, Dewi. 2011. *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Bukit Raya Pekanbaru*. Skripsi. Jurusan Kependidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau